

Pers Rilis

Nomor: 1078/HM.00.02/JT-34/07/2026

AWASI PDPB TRIWULAN II, BAWASLU SOLO KAWAL COKLIT TERBATAS DAN UJI PETIK 30 SAMPLE PEMILIH

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Surakarta melakukan uji petik dengan mengambil sample 30 pemilih. Langkah ini menjadi salah satu strategi dalam pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) pada triwulan II tahun 2026. Uji petik tersebut merupakan bagian dari strategi pengawasan yang diamanatkan dalam Surat Edaran (SE) Nomor 29 tahun 2025 tentang Pengawasan PDPB.

Sample uji petik tersebut adalah pemilih yang tidak memenuhi syarat karena meninggal dunia. Selain mengecek langsung, data sample tersebut juga dicek melalui website cekdptonline.kpu.go.id. Hasil uji petik tersebut disampaikan Bawaslu Kota Surakarta ke KPU KPU Kota Surakarta. Sebanyak 30 sample sudah ditindaklanjuti pada rapat bleno rekapitulasi di tingkat Kota Surakarta pada 2 juli 2026 lalu, KPU menjelaskan, hasil pengawasan dari bawaslu telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan perundangan.

Selain uji petik, dalam pengawasan PDPB tersebut Bawaslu Kota Surakarta juga melakukan pengawasan langsung dilapangan terhadap proses coklit terbatas (coktas) oleh KPU Kota Surakarta di sejumlah wilayah. Diantaranya kelurahan timuran, baluwarti, pajang, bumi, nusukan, banyuanyar, mojosongo, kadipiro, sumber, serengan, mangkubumen, semanggi, jebres pada tanggal 6 hingga 7 mei 2026.

Sample pengawasan coktas sebanyak 72 pemilih adalah pemilih yang berada di luar negeri. Rinciannya setelah dilakukan pengawasn melekat terdapat pemilih masih memenuhi syarat (MS) sebanyak 25 pemilih dan Tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 47 orang.

Hasil pengawasan langsung di lapangan. Bawaslu Kota Surakarta menemukan hampir diseluruh kelurahan ditemukan pemilih tidak dapat ditemui di lokasi dan yang bersangkutan sudah tidak berdomisili di alamat tersebut.

Selain uji petik dan pengawasan langsung, dalam pengawasan PDPB Bawaslu Kota Surakarta juga melakukan sejumlah langkah pencegahan dan strategi sebagai berikut:

- Inventarisasi data pemilih hasil pengawasan pemilu dan pemilihan terakhir sebagai bahan melakukan pengawasan PDPB;
- Koordinasi dengan dinas atau instansi terkait ditingkat Kota Surakarta;
- Membuka posko pengaduan masyarakat baik secara offline maupun online; dan
- Membuat surat imbauan kepada KPU Kota Surakarta untuk melaksanakan PDPB sesuai peraturan perundangan.

Puncaknya Bawaslu Kota Surakarta melakukan pengawasan langsung rapat pleno terbuka rekapitulasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (PDPB) triwulan II Tahun 2026 pada tanggal 2 juli 2026. Sebelumnya telah dilakukan koordinasi, sinkronisasi data antar staekholder

dalam PDPB. Dalam rapat pleno tersebut KPU Kota Surakarta menetapkan hasil Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan dengan jumlah 452.658 pemilih dengan rincian 219.946 pemilih laki-laki dan 232.712 pemilih perempuan. yang tersebar di 5 Kecamatan di wilayah Kota Surakarta.

jumlah penduduk non disabilitas terdiri atas 218.697 laki-laki dan 231.723 perempuan, sehingga totalnya mencapai 450.420 jiwa. Sementara itu, pada kategori disabilitas fisik terdapat 354 laki-laki dan 330 perempuan, dengan jumlah keseluruhan 684 jiwa. Pada kategori disabilitas intelektual, tercatat 95 laki-laki dan 82 perempuan, sehingga totalnya 177 jiwa. Selanjutnya, kategori disabilitas mental berjumlah 303 laki-laki dan 231 perempuan, dengan total 534 jiwa. Untuk kategori disabilitas sensorik wicara, terdapat 330 laki-laki dan 213 perempuan, sehingga jumlahnya 543 jiwa. Pada kategori disabilitas sensorik rungu, jumlah laki-laki dan perempuan sama, yaitu masing-masing 46 jiwa, dengan total 92 jiwa. Adapun pada kategori disabilitas sensorik netra, terdapat 121 laki-laki dan 87 perempuan, sehingga jumlah keseluruhannya 208 jiwa. Secara keseluruhan, jumlah yang tercatat adalah 219.946 laki-laki dan 232.712 perempuan, dengan jumlah total 452.658 jiwa.

Ketua



Drs. Budi Wahyono